



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta proses perancangan *sign system* Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang, penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan menciptakan *signage* yang tepat dapat membantu dalam pemberian informasi dan menavigasi pengunjung yang datang kesana. Alun-alun Ahmad Yani terletak di Kota Tangerang memiliki luas 10.976 m² dan diketahui berbagai fasilitas yang tersedia belum memiliki *signage*.

Perancangan *sign system* Alun-alun Ahmad Yani ini berupa 4 jenis yang dibutuhkan, *directional sign*, *identification sign*, *orientation sign* dan *regulatory sign*. Jumlah *signage* yang dibutuhkan adalah 25 dan diletakan di berbagai titik yang telah ditentukan. Untuk dapat menyampaikan rancangan desain yang sesuai maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan mengenai gambaran secara umum tentang Alun-alun Ahmad Yani Kota Tangerang. Penggunaan unsur daun yang telah di proses sedemikian rupa agar terlihat kesa *sporty* sebagai bentuk dasar dan terdapat ornamen melati di dalamnya membuat *sign system* ini menjadi identitas baru untuk Alun-alun Ahmad Yani. Penggunaan warna di dalamnya terdapat jingga, hijau dan putih yang memberikan kesan nyaman dan semangat.

5.2. Saran

Perancangan ini dapat dipergunakan untuk membantu pengunjung dan masyarakat untuk mendapatkan informasi petunjuk arah dan informasi identifikasi dengan baik. Penulisan perancangan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin membahas topik tentang *sign system*. Perancangan ini memerlukan ketelitian yang tinggi terhadap tempat yang dijadikan sebagai objek. Banyak pertimbangan, sebagai contohnya adalah cuaca, keadaan tempat serta elemen-elemen yang bersangkutan harus diteliti secara mendalam untuk mendapatkan perancangan *sign system* yang baik. Topik ini masih bisa dikembangkan lagi dengan berbagai macam proyek tugas akhir. Semakin detail informasi klasifikasi maka akan semakin baik perancangannya, karena pengunjung dapat menerima informasi yang mudah dipahami dan lebih maksimal.

UMMN